**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pola korelatif dengan pendekatan kuantitatif karena data yang kami ambil dalam bentuk angka akan diproses secara statistik[[1]](#footnote-2). Penelitian ini untuk menguji hubungan Variabel X( Prokrastinasi Akademik ) dengan Y ( Prestasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran Akidah Akhlak ). Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar Hubungan Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa. Peneliti ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah Prokrastinasi akademik, sedangkan variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ma’arif Karangan Trenggalek.

Uraian tersebut dibuat dengan bagan rancangan penelitian sebagai berikut;

**Bagan 3.1 Hubungan variabel penelitian**

**Prokrastinasi Akademik**

**Prestasi Belajar**

**X** **Y**

1. **Penentuan Populasi , Sampel dan Sampling**
   * + 1. ***Populasi***

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[2]](#footnote-3)

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Jenis Kelamin** | | **Jumlah** |
| ***Laki - laki*** | ***Perempuan*** |
| ***VIII A*** | ***13*** | ***7*** | ***20*** |
| ***VIII B*** | ***11*** | ***8*** | ***19*** |

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua obyek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs. Ma’arif Karangan Trenggalek yang terdiri dari kelas VIII A dan VIII B yang berjumlah kseseluruhan siswa 39 anak.

* + - 1. ***Sampel***

Yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti[[3]](#footnote-4).

Akan tetapi berdasarkan jumlah populasi kurang dari 100 anak, maka semua siswa kelas VIII diambil semua untuk dijadikan subjek penelitian.

* + - 1. ***Sampling***

Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh. Dengan istilah lain, sampel harus representatif.[[4]](#footnote-5)

Berdasarkan keterangan diatas, maka penelitian tidak mengambil sampel karena jumlahnya populasi kurang dari 100 anak. Selain itu dalam pemilihan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian, Ibu Guru akidah akhlak yang saat ini dipegang oleh Ibu Dra.Salis Hidayati menyarankan agar melakukan penelitiannya pada kelas VIII saja, karena kelas IX mempersiapkan diri untuk menempuh UAN .

1. **Sumber Data,Variabel dan Skala Pengukurannya**
2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.[[5]](#footnote-6) Sumber data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini meliputi tiga unsur, yaitu:

1. Person

yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data yang peneliti gunakan ialah angket prokrastinasi dan laporan hasil belajar ( raport ).

1. Place

yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.

* Diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, bangunan sekolah wujud benda, dll
* Bergerak misalnya aktifitas siswa , kinerja guru, kegiatan belajar mengajar dll.

1. Paper

yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain[[6]](#footnote-7). Penelitian ini peneliti lakukan dengan cara meminta arsip-arsip, dokumen, dan papan nama.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kata-kata dan tindakan

Data yang berbentuk kata-kata ini diambil Guru akidah akhlak dan siswa melalui angket. Jadi data ini diperoleh dari keterangan para informan.Sedangkan data yang berbentuk tindakan diperoleh melalui pengamatan melalui kegiatan melihat, mendengar dan bertanya pada saat peneliti melakukan penelitian

1. Sumber tertulis

Data yang berbentuk sumber tertulis ini peneliti dapatkan dari arsip tertulis dari guru akidah akhlak / petugas TU yang berhubungan dengan keadaan sekolah.

Jadi sumber data dalam penelitian ini antara lain :

* Guru akidah akhlak kelas VIII ( Ibu Dra.Salis Hidayati )
* Siswa kelas VIII MTs Ma’rif NU Karangan Trenggalek
* Nilai rapot kelas VIII semester genap mata pelajaran akidah akhlak
* Data hasil angket
* Sumber-sumber lain

## Variabel Data

Jadi variabel adalah "segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian".[[7]](#footnote-8) Dalam keterangan yang panjang Sudjana mengemukakan tentang variabel, sebagai berikut:

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat, atau variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respons dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat menjadi tolok ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.[[8]](#footnote-9)

Berpijak pada pendapat tersebut diatas serta melihat topik penelitian yang ada, maka variabelnya meliputi ;

* 1. Variabel bebas : Prokrastinasi Akademik
  2. Variabel terikat : Prestasi Belajar dalam pelajaran Akidah Akhlak

1. Skala Pengukuran

Pengukuran adalah "proses penterjemahan hasil-hasil pengamatan menjadi angka-angka".[[9]](#footnote-10) Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dengan angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.[[10]](#footnote-11)

Pengukuran dalam penelitian ini adalah dengan skala ordinal yaitu pengukuran dengan cara mengurutkan respondennya secara bertingkat, dalam bentuk kuantitatif dengan perhitungan statistik dengan kriteria **korelasi diabaikan, lemah, kuat, sangat kuat.**

1. **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**
2. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen penelitiannya berupa: metode observasi (pengamatan), metode, metode documenter, dan metode angket /kuisioner.

1. ***Metode Observasi ( pengamatan )***

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[[11]](#footnote-12)

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan observasi langsung yaitu melaksanakan pengamatan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti. Dalam obervasi ini peneliti mengamati: keadan fisik/bangunan sekolah, seperti keadaan gedung sekolah ,ruang kelas, kantor, sarana dan prasarana,letak geografis ,dan sebagainya yang ada di MTs Ma’arif Karangan Trenggalek.

1. ***Metode Dokumenter***

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[[12]](#footnote-13)

Metode ini dilakukan dengan cara mengutip berbagai data melalui catatan – catatan, laporan- laporan, kejadian masa lampau atau peraturan instruksi dan perundang - undangan yang menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan di sekolah MTs Ma’arif Karangan Trenggalek. Dalam hal ini peneliti meminta hasil nilai / raport kelas VIII pelajaran akidah akhlak semester genap tahun ajaran 2011/2012 .

1. ***Metode Angket (kuisioner)***

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.[[13]](#footnote-14)

Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Ma’arif Karangan Trenggalek.

1. **Instrumen pengumpulan data**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada membuat penelitian.[[14]](#footnote-15) Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dasar untuk menyusun instrumen adalah variabel-variabel yang ditetapkan akan diteliti. Variable-variabel tersebut selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variable yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti, dam teori-teori yang mendukungnya.[[15]](#footnote-16)

**Tabel 3.2 Instrument Penelitian Setiap Variable**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Metode** |
| 1 | Prokrastinasi akademik siswa ( X ) | Angket |
| 2 | Prestasi belajar akidah akhlak ( Y ) | Dokumemtasi |

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner dengan pernyataan yang bersifat tertutup sehingga responden tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang ( X ) pada kolom yang sesuai. Mengenai alternative jawaban dalam angket, peneliti menggunakan skala Likert dengan alternative respon memiliki pola skor seperti tetera pada table berikut:

**Tabel 3.3 Pola Skor Pilihan Respon Angket Prokrastinasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Nilai** | **Skor** |
| Selalu | 1 |
| Sering | 2 |
| Jarang | 3 |
| Kadang-kadang | 4 |
| Tidak pernah | 5 |

1. **Kisi-kisi instrument**

Kisi-kisi yang dibuat berdasarkan indicator – indicator dari dimensi prokrastinasi akademik secara lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.4 Kisi–Kisi Instrument Prokrastinasi Akademik Siswa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Dimensi | Aspek | Indikator | No Item |
| 1 | Jenis-Jenis Tugas Prokrastinasi Akademik | 1. Tugas menulis | Menunda menulis tugas akidah akhlak | 1 |
| 1. Tugas belajar menghadapi ujian | Menunda belajar menghadapi uts akidah akhlak | 2 |
| Menunda blajar menghadapi uas akidah akhlak | 3 |
| Menunda belajar menghadapi ulangan harian akidah akhlak | 4 |
| 1. Tugas membaca | Menunda membaca buku pelajaran tentang pelajaran akidah akhlak | 5 |
| 1. Tugas administratif | Menunda menyalin catatan pelajaran akidah akhlak | 6 |
| 1. Menghadiri tatap muka | Terlambat masuk pada waktu mata pelajaran akidah akhlak | 7 |
| 1. Kinerja akademik secara keseluruhan pelajaran akidah akhlak | Terlambat menghadiri belajar kelompok akidah akhlak | 8 |
| Menunda menyelesaikan PR akidah akhlak | 9 |
| 2 | Faktor – Faktor Yg Mnyebabkan Prokrastinasi Akademik | 1. Kecemasan | Rasa kawatir saat belajar akidah akhlak | 10 |
| Tidak tenang saat belajar akidah akhlak | 11 |
| 1. Depresi diri | Putus asa waktu pelajaran akidah akhlak | 12 |
| Tidak yakin waktu pelajaran akidah akhlak | 13 |
| 1. Ketidakteraturan waktu | Tidak memiliki jadwal khusus untuk belajar akidah akhlak | 14 |
| Lebih banyak waktu terbuang | 15 |
| 1. Ketidaksesuaian dg lingkungan sekitar | Ada tekanan dari oerang sekitar | 16 |
| Tidak ada dukungan dari orang sekitar/teman | 17 |
| 1. Pendekatan tugas yg buruk | Lebih memilih mengerjakan tugas yg dipahami | 18 |
| Memilih tugas dari guru tertentu | 19 |
| 1. Kurangnya tuntutan | Kurang termotivasi untuk belajar akidah akhlak | 20 |
| Merasa tak ada manfaat dari tugas akidah akhlak | 21 |
| 1. Sulit bekerja sama dengan orang lain | Lebih senang mengerjakan tugas sendiri | 22 |
| Tidak ikut andil dalam tugas kelompok | 23 |
| 1. Stress dan kelelahan | Cepat merasa lelah | 24 |
| Stress mengerjakan tugas yang sulit | 25 |

1. **Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui kualitas instrument yang digunakan. Uji coba instrument dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Ma’arif Karangan. Jumlah responden untuk uji coba instrument adalah 15 siswa.

Untuk mengetahui kualitas instrument yang digunakan, maka diperlukan uji coba instrumen. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.[[16]](#footnote-17)

1. **Validitas / Kesahihan**

Validitas adalah kebenaran bagi positivisme diukur berdasar besarnya frekuensi kejadian atau berdasar berartinya (significancy) variansi objeknya.[[17]](#footnote-18) Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

Keterangan:

= koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

*N* = banyaknya peserta tes

*X =* skor hasil uji coba

*Y* = total skor

Penulis menggunakan program pengolahan data *SPSS 13,0 For Windows* untuk memeperoleh koefisisen *Corrected Item Total Correlation* untuk setiap item. Selanjutnya, koefisisen setiap item dibandingkan dengan **kriteria Guilford** untuk menentukan item-item mana yang layak digunakan untuk pengukuran.

**Tabel 3.5 Kriteria Guilford**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Koefisien** | **Keterangan** | **Kriteria** |
| r < 0,2 | Korelasi sangat rendah | Item tidak dapat digunakan |
| 0,2 < r < 0,299 | Korelasi cukup baik | Item dapat digunakan dengan revisi |
| r , 0,3 | Korelasi baik | Item dapat digunakan |

**Tabel 3.6 Hasil Uji Angket**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Res** | **No Soal** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **Jum** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** | **21** | **22** | **23** | **24** | **25** |
| A | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 67 |
| B | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 62 |
| C | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 58 |
| D | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 57 |
| E | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 67 |
| F | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 61 |
| G | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 1 | 67 |
| H | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 66 |
| I | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 58 |
| J | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 66 |
| K | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 65 |
| L | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 59 |
| M | 2 | 1 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 64 |
| N | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 61 |
| O | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 60 |

Dari data angket diatas dapat diketahui bahwa hampir semua memiliki nilai sama. Hal ini mungkin disebabkan oleh kesamaan jenis tindakan-tindakan yang mengacu pada kebiasaan sehari-hari.

Hasil analisis pengujian validitas sebanyak 25 butir soal diperoleh hasil yang tampak pada dibawah ini.

**Tabel 3.7 Hasil Analisis Validitas Butir Soal Prokrastinasi Akademik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Item** | ***Pearson Correlation*** | **Keterangan** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** |
| Soal 1 | 0,590 | Valid |
| Soal 2 | 0,740 | Valid |
| Soal 3 | 0,498 | Valid |
| Soal 4 | 0,756 | Valid |
| Soal 5 | 0,514 | Valid |
| Soal 6 | 0,775 | Valid |
| Soal 7 | 0,400 | Valid |
| Soal 8 | 0,578 | Valid |
| Soal 9 | 0,574 | Valid |
| Soal 10 | 0,510 | Valid |
| Soal 11 | 0,400 | Valid |
| Soal 12 | 0,593 | Valid |
| Soa 13 | 0,562 | Valid |
| Soal 14 | 0,571 | Valid |
| Soal 15 | 0,493 | Valid |
| Soal 16 | 0,474 | Valid |
| Soal 17 | 0,682 | Valid |
| Soal 18 | 0,775 | Valid |
| Soal 19 | 0,684 | Valid |
| Soal 20 | 0,539 | Valid |
| Soal 21 | 0,509 | Valid |
| Soal 22 | 0,710 | Valid |
| Soal 23 | 0,644 | Valid |
| Soal 24 | 0,512 | Valid |
| Soal 25 | 0,462 | Valid |

Dari tabel dan tabel diatas bahwa analisis perhitungan *Pearson Correlation* dengan N (banyaknya siswa) = 39, *N of item* (banyaknya soal) = 25 untuk *Prokrastinasi akademik* pada taraf signifikansi 0,05 dan *rtabel =* 0,3 memperoleh hasil bahwa tiap butir soal mempunyai *rhitung > rtabel* .Nilai *rhitung* tertinggi 0,775 dan *rhitung* terendah 0,400 dengan demikian semua butir soal dapat dikatakan valid.

1. **Reliabilitas / Keajegan**

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliable.[[18]](#footnote-20) Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.[[19]](#footnote-21) Reliabilitas soal dapat diketahui dengan rumus alpha croncbach berikut:

Dengan

Keterangan:

*n* = banyaknya butir soal

= varians skor tiap item soal

= varians skor total

*X* = skor hasil uji coba

*N* = banyaknya peserta tes

Untuk uji reabilitas juga mengggunakan SPSS .Sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat reabilitas digunakan klasifikasi sebagai berikut:[[20]](#footnote-23)

**Tabel 3.8 Klasifikasi Derajat Keterandalan ( Korelasi )**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Keterangan | Kriteria |
| ≤ 0,20 | reliabilitas sangat rendah | Derajat keterandalan sangat rendah |
| 0,20 < ≤ 0,40 | reliabilitas rendah | Derajat keterandalan rendah |
| 0,41 < ≤ 0,60 | reliabilitas sedang | Derajat keterandalan cukup |
| 0,61 < ≤ 0,80 | reliabilitas tinggi | Derajat keterandalan tinggi |
| 0,81 < ≤ 1,00 | reliabilitas sangat tinggi | Derajat keterandalan sangat tinggi |

Berdasarkan hasil uji reabilitas instrumen sebanyak 25 butir soal Prokrastinasi akademik dengan diperoleh hasil yang tampak pada tabel:

**Tabel 3.9 Hasil Analisis Reabilitas Soal Prokrastinasi akademik**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Item** | ***Alpha If Item Delected*** | **Keterangan** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** |
| Soal 1 | 0,947 | Reliabel |
| Soal 2 | 0,946 | Reliabel |
| Soal 3 | 0,947 | Reliabel |
| Soal 4 | 0,945 | Reliabel |
| Soal 5 | 0,947 | Reliabel |
| Soal 6 | 0,946 | Reliabel |
| Soal 7 | 0,948 | Reliabel |
| Soal 8 | 0,947 | Reliabel |
| Soal 9 | 0,947 | Reliabel |
| Soal 10 | 0,947 | Reliabel |
| Soal 11 | 0,948 | Reliabel |
| Soal 12 | 0,947 | Reliabel |
| Soa 13 | 0,947 | Reliabel |
| Soal 14 | 0,947 | Reliabel |
| Soal 15 | 0,947 | Reliabel |
| Soal 16 | 0,948 | Reliabel |
| Soal 17 | 0,946 | Reliabel |
| Soal 18 | 0,946 | Reliabel |
| Soal 19 | 0,946 | Reliabel |
| Soal 20 | 0,947 | Reliabel |
| Soal 21 | 0,947 | Reliabel |
| Soal 22 | 0,946 | Reliabel |
| Soal 23 | 0,946 | Reliabel |
| Soal 24 | 0,947 | Reliabel |
| Soal 25 | 0,947 | Reliabel |

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa reabilitas butir soal dengan N (banyaknya siswa) =39, N *of* *item* (banyaknya soal) =25 diperoleh korelasi pada kolom *Cronbach* *Alpha* diatas 0,90 sehingga semua butir soal sudah reliabel.

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika Asymp. Sig> 0,05 maka data berdistribusi normal.[[21]](#footnote-24)

**Tabel 3.10 Hasil uji *kolmogorov-Smirnov [[22]](#footnote-25)***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Asymp. Sig** | **α** | **Keterangan** |
| Prokrastinasi akademik (X) | 0,310 | 0,05 | Normal |
| Prestasi belajar (Y) | 0,414 | 0,05 | Normal |

Berdasarkan tabel 3.10 yang diperoleh dari hasil uji *kolmogorov*-*Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp sig > 0,05. Prokrastinasi akademik memiliki sig 0,310, sedangkan prestasi belajar sebesar 0,414 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data normal

1. **Teknik Analisis Data**

Untuk menentukan scoring, semua pertanyaan dan pernyataan setiap itemnya dengan bobot nilai untuk setiap jawaban sebagai berikut :

**Tabel 3.11 Pola Skor Pilihan Respon Angket Prokrastinasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Nilai** | **Skor** |
| Selalu | 1 |
| Sering | 2 |
| Jarang | 3 |
| Kadang-kadang | 4 |
| Tidak pernah | 5 |

Tahap selanjutnya yaitu memasukkan data kedalam tabel dan pengelompokan data. Selanjutnya untuk mendiskripsikan hasil penelitian ini dilakukan dengan mengklasifikasi skor data yang diperoleh ke dalam interval nilai yang telah ditentukan. Pengklasifikasian ini untuk melihat skor tertinggi dan skor terendah dari variabel prokrastinasi akdemik dan prestasi belajar. Pengklasifikasian ini menggunakan pedoman kelas interval dengan rumus :



Keterangan : R = Jarak pengukuran (nilai maksimum – nilai minimum)

K = Jumlah interval

I = Lebar interval

Dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment, adapun rumus yang digunakan adalah korelasi product moment.

1. **Adapun rumus *Korelasi Produt Moment* adalah sebagai berikut** :



Keterangan : rxy : Koefisien korelasi antar variabel

∑x : Jumlah skor variabel Prokrastinasi akademik

∑y : Jumlah skor variabel prestasi belajar akidah akhlak

N∑xy : Jumlah antar variabel

1. **Memberikan Interpretasi terhadap indeks korelasi "r" product moment**
2. Interpretasi kasar atau sederhana, yaitu dengan mencocokkan perhitungan dengan angka indeks korelasi "r" product moment. Interpretasi nilai koefisien korelasi digunakan kriteria sebagai berikut:[[23]](#footnote-26)

**Tabel 3.12 Interpretasi Nilai "r"**

|  |  |
| --- | --- |
| **Besarnya Product Moment** | **Interpretasi** |
| **0,00 - 0,20** | Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y |
| **0,20 - 0,40** | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah |
| **0,40 - 0,70** | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup |
| **0,70 - 0,90** | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi |
| **0,90 - 1,00** | Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi |

1. Interpretasi menggunakan table nilai "r" product moment, dengan terlebih dahulu mencari derajat besarnya / degress of freedom (df) yang rumusnya:

|  |
| --- |
| **df = N-nr** |

df : Degrees of Freedom

N : Number of Cases

Nr : Banyaknya variabel ( Prokrastinasi Akademik Siswa dan Prestasi b

el ( Prokrastinasi Akademik Siswa dan Prestasi belajar )

1. Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta. 2002, 10. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 117 [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Op.Cit,* Hlm. 109 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian………* hal. 133 [↑](#footnote-ref-5)
5. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal 172. [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*…hal 172 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1998) , hal.72. [↑](#footnote-ref-8)
8. Nana Sujdana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1999), hal. 24. [↑](#footnote-ref-9)
9. Donald Ary, Lucy Cheeser Jacobs dan Asghar Razavieh, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. (terj.) Arief Furchan. (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 144. [↑](#footnote-ref-10)
10. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hal. 85. [↑](#footnote-ref-11)
11. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*hal. 203 [↑](#footnote-ref-12)
12. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian………* hal. 234 [↑](#footnote-ref-13)
13. Sugiyono, *Metode* *Penelitian* *Pendidikan…* hal. 199 [↑](#footnote-ref-14)
14. Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan*...hal. 147 [↑](#footnote-ref-15)
15. *Ibid…,*hal. 149 [↑](#footnote-ref-16)
16. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik….*halm 175 [↑](#footnote-ref-17)
17. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* ...,hal. 57 [↑](#footnote-ref-18)
18. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian…*hal. 55 [↑](#footnote-ref-20)
19. *Ibid.,*hal.55 [↑](#footnote-ref-21)
20. *Ibid*., hal. 181 [↑](#footnote-ref-23)
21. Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 78. [↑](#footnote-ref-24)
22. [↑](#footnote-ref-25)
23. Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), hal. 180 [↑](#footnote-ref-26)